

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada perancangan motion grafis sebagai bumper video modul pembelajaran mata kuliah Desain Komunikasi Visual adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Perancangan motion graphic sebagai bumper video modul pembelajaran mata kuliah DKV berhasil menghasilkan media audiovisual yang berfungsi sebagai identitas visual pembuka pada konten video pembelajaran Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri.
- 5.1.2 Perancangan ini mampu menjawab permasalahan belum tersedianya identitas audiovisual yang konsisten pada modul pembelajaran mata kuliah DKV, sehingga dapat mendukung terciptanya konten pembelajaran yang lebih profesional dan memiliki karakter visual yang jelas.
- 5.1.3 Elemen-elemen identitas visual yang mengacu pada Graphic Standard Manual (GSM) Program Studi D-III DKV Universitas Harkat Negeri karya Slamet Irawan (2025), meliputi logo, tipografi, palet warna, dan elemen grafis pendukung, telah berhasil diimplementasikan secara konsisten ke dalam medium audiovisual berupa bumper video.
- 5.1.4 Bumper video yang dirancang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga mampu merepresentasikan identitas visual Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri secara representatif dan profesional.
- 5.1.5 Dari sisi keilmuan Desain Komunikasi Visual, perancangan ini menunjukkan bahwa motion graphic dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi visual yang efektif dalam pengembangan media

pembelajaran digital melalui penerapan prinsip desain komunikasi visual, animasi, tipografi, dan teknik parallax.

- 5.1.6 Hasil perancangan ini menjadi bentuk pengembangan implementasi Graphic Standard Manual ke dalam medium audiovisual serta dapat dijadikan referensi bagi pengembangan media pembelajaran visual dan identitas audiovisual pada program studi maupun institusi pendidikan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan proses perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian maupun karya serupa di masa mendatang, yaitu sebagai berikut.

- 5.2.1 Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bumper video menjadi satu paket media pembelajaran audiovisual yang lebih lengkap, seperti opening video, lower third, transition, end screen, maupun template video pembelajaran yang terintegrasi dengan identitas visual program studi.
- 5.2.2 Pengembangan motion graphic dapat dilakukan dengan menambahkan elemen interaktif, variasi animasi yang lebih kompleks, serta optimalisasi audio visual agar mampu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa pada media pembelajaran digital.
- 5.2.3 Perancangan selanjutnya dapat melakukan pengujian terhadap efektivitas penggunaan bumper video dalam meningkatkan daya tarik, konsistensi identitas visual, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran berbasis video.
- 5.2.4 Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual Universitas Harkat Negeri diharapkan dapat mengimplementasikan bumper video yang telah dirancang secara konsisten pada setiap konten video pembelajaran sehingga identitas visual program studi dapat tersampaikan dengan lebih

profesional dan mudah dikenali oleh mahasiswa maupun masyarakat luas.

5.2.5 Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam mengembangkan penelitian dan karya yang mengimplementasikan identitas visual institusi ke dalam berbagai medium komunikasi, khususnya media audiovisual berbasis *motion graphic*.